

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari berbagai permasalahan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Bentuk Implementasi Kode Etik Berbusana: Kode etik berbusana bagi mahasiswa PAI IAIN Kediri telah tertuang secara jelas dalam buku pedoman mahasiswa. Implementasinya dilakukan melalui beberapa cara, seperti pemasangan banner di mading akademik, penyampaian saat kegiatan PBAK oleh Wakil Dekan 3, serta melalui arahan dosen di kelas. Namun, penerapannya belum berjalan secara optimal karena kurangnya perencanaan, sosialisasi yang terbatas, dan belum adanya sistem evaluasi yang rutin.
2. Problematika dalam Pelaksanaan Kode Etik Berbusana: Permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kode etik berbusana meliputi: masih lemahnya pengawasan dari pihak kampus, sanksi yang tidak berjalan secara maksimal, serta rendahnya kesadaran sebagian mahasiswa akan pentingnya berpakaian sesuai nilai-nilai Islami dan etika akademik. Selain itu, faktor pengaruh tren fashion dan kurangnya internalisasi nilai moral juga turut memengaruhi ketidaksesuaian berbusana di lingkungan kampus.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di IAIN Kediri ada beberapa saran yang bisa diambil, diantaranya:

1. Untuk Kampus
 - a. Buat perencanaan khusus terkait implementasi kode etik berbusana.
 - b. Tingkatkan sosialisasi melalui berbagai media dan kegiatan akademik.
 - c. Perkuat pengawasan dan terapkan sanksi secara konsisten.
2. Untuk Mahasiswa PAI:
 - a. Tingkatkan kesadaran pentingnya berbusana sesuai syariat dan kode etik.
 - b. Jadikan diri sebagai teladan, mengingat peran sebagai calon pendidik agama.